

Peningkatan Edukasi Dalam Kewaspadaan Bertransaksi Online di Era Digital Di SMA Wijaya Kusuma Penjaringan Jakarta Utara

Abdus Salam¹, Leo Berliandri Ramadhan², Ilham Dwi Cahya³, Ath Thaariq⁴,
Giovani Costa Almeida⁵, Muhammad Afif Rachman⁶, Jauhar Nuari Ridwan⁷

EE Lailatul Putri⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

abdus.salam@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta pada tahun 2023. Penggunaan internet telah mengubah cara kita berinteraksi, seperti mencari informasi, dan bertransaksi. Kecepatan dan kemudahan dalam berkomunikasi telah membawa dampak positif, tetapi juga menimbulkan isu mengenai keamanan bertransaksi online, serta dampak penipuan online yang semakin luas. Di sisi lain, transaksi digital telah memberikan kenyamanan dalam berbelanja, membayar tagihan, dan melakukan aktivitas keuangan lainnya. Namun, risiko keamanan seperti pencurian identitas dan penipuan online juga semakin mengintai. Untuk mendorong kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan dalam bertransaksi online, diperlukan sosialisasi berkelanjutan terkait kewaspadaan dan keamanan dalam melakukan transaksi online. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara. Masyarakat di Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara khususnya Siswa/I SMA Wijaya Kusuma memiliki permasalahan terkait minimnya literasi mengenai internet sehat serta kurangnya pengetahuan tentang risiko online, termasuk risiko privasi dan keamanan yang dapat membuat penduduk desa tidak waspada terhadap ancaman yang mungkin timbul dari aktivitas online. Pengabdian dilakukan sebagai upaya untuk membangun kesadaran masyarakat khususnya Siswa/I SMA Wijaya Kusuma Jakarta Utara mengenai pentingnya kewaspadaan dalam bertransaksi online. Edukasi mengenai praktik-praktik yang aman dalam bermedia sosial dan bertransaksi digital menjadi hal yang penting untuk disosialisasikan.

Kata Kunci: Internet, Keamanan Transaksi Online, Literasi Digital, SMA Wijaya Kusuma

ABSTRACT

The development of information and communication technology has brought fundamental changes to various aspects of human life. The number of internet users in Indonesia reached 212.9 million in 2023. The use of the internet has changed the way we interact, such as searching for information and conducting transactions. The speed and ease of communication have brought positive impacts but also raised issues regarding online transaction security and the widening impact of online fraud. On the other hand, digital transactions have provided convenience in shopping, paying bills, and performing other financial activities. However, security risks such as identity theft and online fraud are also on the rise. To promote public awareness to enhance vigilance in online transactions, continuous socialization related to awareness and security in conducting online transactions is necessary. This community service was carried out in the Penjaringan District of North Jakarta. The community in the Penjaringan District, particularly the students of SMA Wijaya Kusuma, faces problems related to the lack of literacy regarding safe internet use and the lack of knowledge about online risks, including privacy and security risks that can make residents unaware of potential threats from online activities. This service was conducted to build public awareness, especially among the students of SMA Wijaya Kusuma North Jakarta, about the importance of vigilance in online transactions. Education about safe practices in social media use and digital transactions is crucial to be socialized.

Keywords: Internet, Online Transaction Security, Digital Literacy, SMA Wijaya Kusuma

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi sekarang ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat, baik anak-anak, remaja, maupun orang tua (Guntoro et al., 2019). Jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta pada tahun 2023. Jumlahnya mencapai 77% dari total penduduk Indonesia 276,4 juta (Septiani & katadata.co.id, 2023). Di tengah maraknya perkembangan tersebut, media sosial dan transaksi digital telah menjadi bagian integral dari rutinitas sehari-hari masyarakat modern salah satunya adalah kalangan remaja. Remaja dan internet saat ini menjadi sangat dekat satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan (Montanesa & Karneli, 2021). Ibarat pisau bermata dua, di satu sisi internet bisa digunakan untuk kegiatan positif dan di sisi lainnya internet dapat merusak tatanan kehidupan bermasyarakat jika digunakan untuk hal-hal yang negatif (Winarso et al., 2017).

Penggunaan internet secara online telah mengubah cara kita berinteraksi, berbagi informasi, dan mengakses aplikasi transaksi digital. Kecepatan dan kemudahan dalam berkomunikasi telah membawa dampak positif, tetapi juga menimbulkan isu mengenai privasi, keamanan data dan penipuan. Di sisi lain, transaksi digital telah memberikan kenyamanan dalam berbelanja, membayar tagihan, dan melakukan aktivitas keuangan lainnya. Namun, risiko keamanan seperti pencurian identitas dan penipuan online juga semakin mengintai. Untuk mendorong kesadaran masyarakat dalam kewaspadaan bertransaksi digital, diperlukan sosialisasi berkelanjutan terkait keamanan dalam menggunakan aplikasi transaksi online.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMA Wijaya Kusuma Jakarta Utara. Anak-anak remaja khususnya Siswa/I SMA Wijaya Kusuma memiliki permasalahan terkait minimnya literasi mengenai pengetahuan tentang risiko transaksi digital, yang dapat membuat Siswa/I tidak waspada terhadap ancaman yang mungkin timbul dari aktivitas transaksi online. . Kurangnya pengetahuan tentang risiko online, termasuk risiko privasi dan keamanan, dapat membuat masyarakat tidak waspada terhadap ancaman yang mungkin timbul dari aktivitas transaksi digital. Dan mungkin cenderung membagikan informasi pribadi secara sembarangan atau mudah terjebak dalam penipuan online.

Pengabdian dilakukan sebagai upaya untuk membangun kesadaran masyarakat khususnya Siswa/I SMA Wijaya Kusuma Jakarta Utara mengenai pentingnya kewaspadaan terhadap transaksi online. Edukasi mengenai praktik-praktik yang aman dalam bertransaksi online menjadi hal yang penting untuk disosialisasikan.

METODE

Tempat dan Waktu

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2024 pukul 10.00 WIB - Selesai, dilakukan secara tatap muka di SMA Wijaya Kusuma, Penjaringan Jakarta Utara.

Khalayak Sasaran

Sasaran utama pada pengabdian masyarakat ini adalah anak remaja Penjaringan Jakarta Utara terkhususnya siswa/i SMA Wijaya Kusuma sehingga diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk bagaimana memahami kewaspadaan dalam transaksi online.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian ini dilakukan dengan mengumpulkan siswa SMA Wijaya Kusuma sebanyak 42 siswa, kemudian pemateri menyampaikan materi terkait kewaspadaan menggunakan transaksi digital untuk meningkatkan kesadaran agar terhindar dari penipuan online, pencurian data, serta Tindakan tidak aman lainnya.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dilihat berdasarkan kuantitas dengan parameter jumlah peserta, dan kualitas yang dilihat dari kemampuan peserta memahami materi yang disampaikan berupa tanya jawab secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat menegnai Kewaspadaan dalam melakukan transaksi online bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kewaspadaan khususnya siswa/i SMA Wijaya Kusuma Penjaringan Jakarta Utara. Melalui serangkaian penyuluhan, pemberian motivasi, dan diskusi berfokus pada memberikan pengetahuan praktis mengenai potensi risiko dan cara menghadapinya dalam era digital.

Berikut adalah beberapa capaian yang telah dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Peningkatan pemahaman mengenai kewaspadaan dalam melakukan transaksi online.
Melalui penyuluhan yang dilakukan, Siswa/i SMA Wijaya Kusuma Penjaringan Jakarta Utara diberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana melakukan transaksi digital terhadap kehidupan sehari-hari, dan potensi risiko seperti, penipuan online, penyebaran informasi palsu, cyberbullying, dan pelanggaran privasi.
2. Kesadaran akan keamanan transaksi online.
Peserta kegiatan diberikan pengetahuan tentang langkah-langkah aman dalam melakukan transaksi digital, seperti berbelanja online, menggunakan aplikasi keuangan, dan membagikan informasi pribadi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko pencurian identitas dan penipuan online.
3. Pelatihan praktis mengenai pengaturan privasi dan keamanan transaksi online.
Siswa/i diajarkan bagaimana mengatur privasi dalam akun mereka. Selain itu, mereka juga diberikan panduan tentang mengaktifkan lapisan keamanan tambahan seperti autentikasi dua faktor, password yang kompleks dan lain-lain.
4. Peningkatan literasi digital.
Melalui sesi-sesi edukasi interaktif, Siswa/i belajar mengenali tanda-tanda penipuan online, phishing, dan malware. Mereka juga diberikan keterampilan untuk membedakan antara transaksi yang valid dan hoaks di dunia digital.

Melalui capaian-capaian ini, kegiatan pengabdian masyarakat berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman Masyarakat khususnya Siswa/I SMA Wijaya Kusuma Penjaringan Jakarta Utara mengenai kewaspadaan dalam melakukan transaksi online. Diharapkan dengan pengetahuan yang diperoleh, masyarakat menjadi lebih berdaya dalam menghadapi tantangan teknologi digital modern.



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama, siswa/i SMA Wijaya Kusuma Penjaringan Jakarta Utara dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan terkait kewaspadaan melakukan transaksi online. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa guru dan siswa/i mengikuti kegiatan dengan sangat antusias. Melalui pendekatan yang terarah dan interaktif, siswa telah memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai risiko dan manfaat teknologi digital, serta pentingnya menjaga privasi dan keamanan dalam transaksi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Guntoro, G., Lisnawita, L., & Sadar, M. (2019). Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223–230. <https://doi.org/10.30653/002.201942.105>
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2021). AKSESIBILITAS ANAK TERHADAP MEDIA : INTERNET SEHAT BAGI ANAK. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 8(1).
- Montanesa, D., & Karneli, Y. (2021). Pemahaman Remaja Tentang Internet Sehat Di Era Globalisasi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 1059–1066. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.509>
- Rasmila, R., Amalia, R., Jemakmun, J., & Mukti, A. R. (2021). Pelatihan online internet sehat sebagai media pembelajaran bagi siswa-siswi SMK Nurul Huda Pemulutan Barat. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 26–31. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3403>
- Septiani, L., & katadata.co.id. (2023). *Jumlah Pengguna Internet di Indonesia 212,9 Juta*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/63f5d758a2919/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-212-9-juta>
- Wanto, A., Suhendro, D., & Windarto, A. P. (2018). Pelatihan dan Bimbingan dalam Pemanfaatan Internet yang Baik dan Aman bagi Pelajar SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 149. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v9i2.2116>
- Winarso, D., Syahril, S., Aryanto, A., Arribe, E., & Diansyah, R. (2017). PEMANFAATAN INTERNET SEHAT MENUJU KEHIDUPAN BERKEMAJUAN. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 19–23. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.29>